

ABSTRAK

Hayati, Indah Nadzifah. 2013. Hubungan Syukur dengan Kebahagiaan pada Penyandang Cacat Netra di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Netra Malang. Skripsi, Pembimbing: Dr. Yulia Sholichatun, M.Si.

Kata kunci: Syukur, Kebahagiaan, Cacat Netra

Kebahagiaan laksana sebuah barang berharga yang hilang, yang selalu dicari keberadaannya oleh setiap manusia. Begitu pula dengan penyandang cacat netra. Berdasarkan hasil penelitian masih banyak terdapat penyandang cacat yang tidak puas dengan kehidupan yang dijalani karena merasa terhambat melakukan aktivitas atas kekurangan yang dimiliki, kurang percaya diri dan semakin besar tingkat kecacatan seseorang maka akan semakin besar pula tingkat penolakan sosial. Berbagai hal dapat dilakukan untuk mencapai kebahagiaan, salah satunya adalah dengan senantiasa bersyukur. Fokus pada rasa syukur mampu membuat hidup lebih memuaskan, bermakna, dan produktif, cenderung mengalami emosi positif, memiliki kepuasan dan harapan lebih besar pada kehidupan serta mendorong untuk berperilaku prososial.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan menggunakan uji korelasi spearman dengan taraf signifikansi 0,565 untuk mengetahui hubungan antara syukur dan kebahagiaan. Pengambilan sample dilakukan dengan random sederhana dengan jumlah sampel 37 penyandang cacat netra di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Netra Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 73% penyandang cacat netra mengalami kondisi syukur pada taraf tinggi, sedangkan yang berada pada tingkat sedang adalah 19% dan sebanyak 8% pada tingkat rendah. Pada variabel *kebahagiaan* didapatkan kesimpulan bahwa 75,7%, penyandang cacat netra mempunyai tingkat kebahagiaan pada taraf tinggi dan untuk taraf sedang sebesar 16,2%, sedangkan prosentase tingkat *kebahagiaan* pada taraf rendah adalah sebesar 8,1%. Hasil uji korelasi antara syukur dan *kebahagiaan* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara syukur dan *kebahagiaan*, dengan prosentase keeratan hubungan sebesar 47,4%, dan syukur mempengaruhi *kebahagiaan* sebesar 36,3%, sedangkan 63,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor selain syukur yang tidak dibahas pada penelitian ini.